

ABSTRAK

Ivonne Rebecca (00000021622)

PENGARUH *COPING STRATEGIES* TERHADAP *EMOTIONAL EXHAUSTION* PADA PERAWAT RUMAH SAKIT

(xv + 116 halaman: 1 gambar; 32 tabel; 10 lampiran)

Lingkungan kerja dalam bidang pelayanan sosial menempatkan perawat rumah sakit pada situasi yang memiliki beban emosi tertentu dan dapat mengakibatkan *emotional exhaustion*. *Emotional exhaustion* merupakan hasil berkurangnya sumber daya yang disebabkan oleh akumulasi stres di tempat kerja secara terus menerus. Untuk mencapai tingkat *emotional exhaustion* yang rendah diperlukan *coping strategies* yang efektif. *Coping strategies* adalah usaha kognitif dan perilaku untuk mengatur tuntutan yang dinilai melebihi sumber daya pribadi, terbagi menjadi *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *coping strategies* terhadap *emotional exhaustion* pada perawat rumah sakit. Partisipan terdiri dari 68 perawat yang telah mengisi kuesioner *Maslach Burnout Inventory* sebagai instrumen pengukuran *emotional exhaustion*, dan *Ways of Coping Questionnaire* sebagai instrumen pengukuran *coping strategies*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *problem-focused coping* terhadap *emotional exhaustion* ($\beta = -.252, p < .05$), dan tidak terdapat korelasi antara *emotion-focused coping* dan *emotional exhaustion* ($r = .018, p > .05$). Hal ini dapat dijelaskan dengan tujuan masing-masing jenis *coping*. *Problem-focused coping* berupaya mengatasi sumber masalah, sehingga rasa stres tidak terakumulasi dan membuat tingkat *emotional exhaustion* rendah. Sedangkan *emotion-focused coping* berupaya meregulasi reaksi emosi suatu masalah yang dapat dikatakan sebagai efek dari *emotional exhaustion*, sehingga penggunaan jenis *coping* ini tidak menentukan tingkat *emotional exhaustion*.

Kata kunci: *coping strategies*; *problem-focused coping*; *emotion-focused coping*; *emotional exhaustion*; perawat rumah sakit

Referensi: 98 (1981-2019)